



PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS CLOUD DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES KEUANGAN DI PERUSAHAAN MENENGAH

APPLICATION OF A CLOUD-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN INCREASING THE EFFICIENCY OF FINANCIAL PROCESSES IN MEDIUM COMPANIES

Intan Putri Wiriko¹, Rayyan Firdaus²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: intan.230420094@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 24-11-2024

Revised : 25-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstract

Cloud computing has brought significant changes to the world of accounting by introducing cloud-based accounting information systems that enable real-time access to financial data, cost efficiency, and ease of financial report management. This system reduces the need for large IT infrastructure investments and allows for automatic updates that save time and reduce the risk of errors. With cloud accounting, financial information can be accessed anytime and anywhere, increasing flexibility and data security. This study discusses the main advantages of implementing cloud computing in accounting, including cost reduction, real-time information updates, and ease of data access, as well as challenges that may arise such as data security issues. In addition, the implementation of this technology has been shown to improve operational efficiency, reduce costs, and improve the accuracy of financial reports, making an important contribution to improving company performance and competitiveness.

Keywords: *Cloud Computing, Accounting Information Systems, Efficiency, Financial Report Management, Data Security.*

Abstrak

Cloud computing telah membawa perubahan signifikan pada dunia akuntansi dengan memperkenalkan sistem informasi akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan akses data keuangan secara real-time, efisiensi biaya, dan kemudahan pengelolaan laporan keuangan. Sistem ini mengurangi kebutuhan investasi infrastruktur TI yang besar dan memungkinkan pembaruan otomatis yang menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan. Dengan cloud accounting, informasi keuangan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan keamanan data. Studi ini membahas keuntungan utama penerapan cloud computing dalam akuntansi, termasuk pengurangan biaya, pembaruan informasi secara real-time, dan kemudahan akses data, serta tantangan yang mungkin timbul seperti masalah keamanan data. Selain itu, penerapan teknologi ini telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan, sehingga memberikan kontribusi penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Kata Kunci: *Cloud Computing, Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi, Pengelolaan Laporan Keuangan, Keamanan Data.*



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah manajemen keuangan perusahaan, di antara aspek-aspek lain dari sektor bisnis. Mengelola informasi keuangan secara akurat, efisien, dan aman merupakan tantangan bagi bisnis menengah di era digital ini. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputasi awan merupakan salah satu solusi yang semakin digemari. Sistem ini memberikan banyak manfaat, termasuk penghematan biaya, pembaruan informasi secara real-time, dan akses data yang mudah melalui perangkat seluler.

Namun, meskipun memiliki berbagai keuntungan, penerapan cloud accounting juga memerlukan perhatian terhadap aspek keamanan data dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sistem ini dapat diterapkan secara efektif dalam perusahaan menengah dan dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan laporan keuangan.

Artikel ini bertujuan untuk membahas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud computing, menggali keunggulan dan risiko yang terkait, serta bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan menengah.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) untuk mengkaji penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis cloud computing dalam meningkatkan efisiensi proses keuangan pada perusahaan menengah. Metode tinjauan literatur dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis teori, konsep, serta temuan-temuan yang relevan dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, serta laporan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing

Cloud computing dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai "Awan Computer." "Komputasi" didefinisikan sebagai koneksi untuk memanfaatkan teknologi komputer, tetapi "Cloud" adalah metafora untuk pertumbuhan infrastruktur berbasis internet. Sistem informasi berbasis cloud computing, yang menyediakan solusi untuk semua organisasi, termasuk pencatatan, penjurnalan, penerimaan dan pengeluaran kas, perolehan barang dan jasa, penjualan, laporan keuangan, dan penjurnalan, merupakan salah satu hasil dari proses digitalisasi industri akuntansi.

Model yang dikenal sebagai komputasi awan memungkinkan akses jaringan sesuai permintaan, mudah, dan ada di mana-mana (di mana saja dan kapan saja) ke sumber daya komputer (seperti server, jaringan, penyimpanan, aplikasi, dan layanan) yang dapat ditambahkan atau dirilis dengan cepat. Berbasis jaringan atau internet, komputasi awan adalah layanan teknologi informasi yang dapat diakses konsumen, di mana informasi, aplikasi, perangkat lunak, dan sumber daya disediakan untuk komputer lain yang membutuhkan (Chruch et al., 2020). "Awan" dan "Komputasi" adalah dua kata yang membentuk komputasi awan. Awan mengacu



pada internet yang sebenarnya, dan komputasi adalah tindakan komputasi. Komputasi awan biasanya dianggap sebagai internet. Karena internet dicirikan sebagai awan yang luas, ia biasanya direpresentasikan sebagai desain jaringan.

2. Keunggulan dan Resiko Cloud Accounting

a. Lebih Sedikit Biaya

Biaya merupakan salah satu kategori pertama di mana akuntansi berbasis cloud berkinerja lebih baik daripada akuntansi tradisional. Dengan sistem berbasis cloud, organisasi tidak perlu melakukan pembelian satu kali untuk sebuah program, atau membeli dan menyiapkan server untuk menghostingnya. Hal ini menurunkan biaya perekrutan spesialis TI dan dapat sepenuhnya mencegah biaya instalasi. Tidak perlu membeli dan menginstal pemutakhiran setiap kali undang-undang pajak dan aturan akuntansi berubah. Sebaliknya, biaya pemutakhiran ditanggung oleh harga keanggotaan bulanan atau tahunan, dan penyedia menanggungnya sesuai kebutuhan.

b. Pembaruan Informasi Real Time

Memperbarui data akuntansi merupakan masalah yang sering terjadi pada sistem akuntansi konvensional. Ketika suatu angka perlu diperbarui, angka tersebut harus dimasukkan secara manual ke dalam semua formulir, buku besar, dan dokumen lain tempat angka tersebut muncul. Ketika data baru dimasukkan ke dalam akuntansi berbasis cloud, data tersebut akan mengisi semua lokasi yang diperlukan. Dengan melakukan ini, Anda terhindar dari pemborosan waktu, uang, dan kemungkinan menimbulkan masalah jika ada tempat yang terlewat.

c. Aksesibilitas ke Semua Informasi Akuntansi

Dengan akuntansi tradisional, ketersediaan spesialis akuntansi, waktu yang dibutuhkan seseorang untuk mengunjungi kantor guna memeriksa catatan berbasis kertas, atau bahkan komputer desktop yang menyimpan data, adalah satu-satunya cara untuk mengakses data keuangan perusahaan yang komprehensif. Dalam hal ini, komputasi awan berkinerja lebih baik daripada teknik tradisional. Catatan akuntansi seseorang sedekat perangkat seluler selama mereka memiliki konektivitas internet. Misalnya, pemilik bisnis yang dulu sering bepergian ingin menjaga komunikasi dengan perusahaan dan catatan keuangan mereka. Pemilik perusahaan masih dapat melihat transaksi dan informasi keuangan mereka kapan saja jika mereka membawa perangkat seluler.

d. Keamanan Informasi Keuangan

Fakta bahwa akuntansi berbasis cloud melindungi semua data keuangan membuatnya penting juga. Seseorang mungkin percaya bahwa menyimpan semua data di satu desktop akan membuatnya aman, tetapi ini biasanya menimbulkan masalah di kemudian hari. Selain kemungkinan informasi keuangan dicuri oleh seseorang di tempat kerja, komputer desktop pribadi dapat terinfeksi virus dan mungkin tidak dapat dipulihkan. Namun, bahkan jika informasi desktop dan hard drive terhapus, tidak akan ada masalah kehilangan jika semua catatan keuangan disimpan secara daring.



3. Efektif dan Efisien Cloud Computing dalam Pengelolaan Laporan Keuangan

Kemampuan untuk melakukan transaksi keuangan secara akurat dan cepat merupakan salah satu komponen efisiensi akuntansi. Bisnis dapat memaksimalkan kecepatan pemrosesan data keuangan dengan menerapkan cloud computing. Transaksi dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat karena kemampuan akses dan penyimpanan data komputasi awan yang lebih efektif. Integrasi sistem yang lebih baik yang dimungkinkan oleh teknologi ini juga dapat meningkatkan keakuratan catatan keuangan, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi.

Penggunaan teknologi cloud computing dalam proses akuntansi menghasilkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal efisiensi operasional. Menurut penelitian, cloud computing dapat mempercepat pemrosesan data, meningkatkan efisiensi lingkungan, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dalam banyak hal, komputasi awan meningkatkan efisiensi dan efektivitas akuntansi. Secara khusus, komputasi awan menurunkan biaya operasional karena bisnis tidak perlu membeli perangkat lunak berlisensi atau membangun pusat data mereka sendiri, dan menghilangkan kebutuhan personel TI untuk pengaturan dan pemeliharaan.

KESIMPULAN

Efisiensi dan efektivitas operasi keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan oleh bisnis menengah yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputasi awan. Menurut analisis literatur yang dilakukan, komputasi awan memiliki beberapa manfaat, termasuk biaya operasional yang lebih rendah, pembaruan informasi secara real-time, aksesibilitas data yang lebih sederhana, dan keamanan informasi keuangan yang lebih baik. Manfaat-manfaat ini memungkinkan bisnis menengah untuk menangani transaksi keuangan secara lebih efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Penerapan sistem berbasis cloud juga memberi manajer dan pemilik bisnis akses ke data keuangan kapan saja dan dari lokasi mana saja, yang meningkatkan fleksibilitas pengambilan keputusan. Namun, meskipun memiliki semua kelebihan, masih ada kekurangan yang perlu dipertimbangkan, seperti persyaratan koneksi internet yang stabil dan masalah keamanan data.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Salsabilla, R. N. Awaliyah, S. Nuraisyah, and A. N. Muslihah, "Cloud Computing untuk Pengelolaan Keuangan : Analisis Efisiensi dan Efektivitas," vol. 3, no. 5, pp. 4046–4054, 2024.
- E. Barus, K. M. Pardede, and J. A. Putri Br. Manjorang, "Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. 3, pp. 904–911, 2024, doi: 10.55338/saintek.v5i3.2862.
- C. Wahyuningsih, "Akuntansi Berbasis Teknologi Cloud : Penerapan Cloud Accounting dalam Meningkatkan Efektivitas Bisnis Cloud Technology Based Accounting : Application of Cloud Accounting in Increasing Business Effectiveness," *Cloud Account.*, 2020, [Online]. Available: https://www.academia.edu/44510143/Akuntansi_Berbasis_Teknologi_Cloud_Penerapan_CI



oud_Accounting_dalam_Meningkatkan_Efektivitas_Bisnis_Cloud_Technology_Based_Accounting_Application_of_Cloud_Accounting_in_Increasing_Business_Effectiveness

H. E. Syahputra, O. D. P. Simanjuntak, R. Purba, and S. Zega, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan,” *J. Mutiara Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 58–69, 2022, doi: 10.51544/jma.v7i1.2972.